

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Lokasi Penelitian

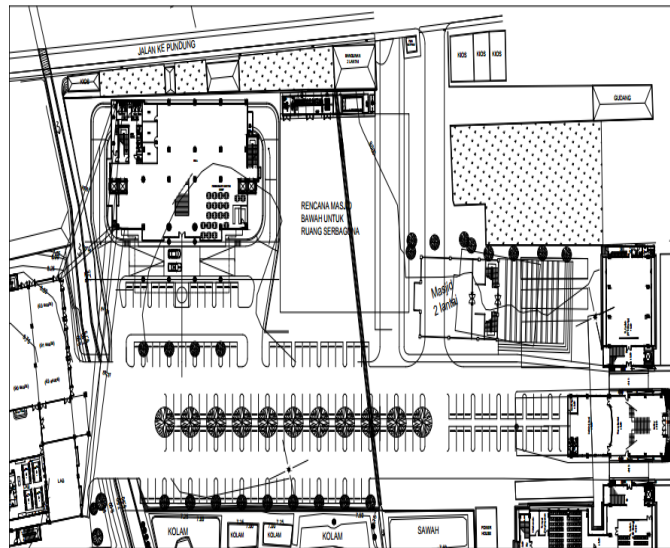
Penelitian ini dilakukan di proyek pembangunan Gedung C Universitas Aisyiyah Yogyakarta tepatnya di Kampus Terpadu UNISA, Jl. Ringroad Barat No.63, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta. Ini merupakan meningkatnya kebutuhan akan pelajar, terbatasnya lahan, serta tingginya nilai lahan menjadi fenomena yang umum terjadi hampir di seluruh kota – kota besar di Indonesia. Konsekuensinya adalah pembangunan secara vertikal yang merupakan sebuah keharusan terutama bagi kawasan pusat kota atau kawasan potensial lainnya. Gedung Kampus C Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta ini direncanakan.



Gambar 3.1. Lokasi penelitian



Gambar 3.2. Lokasi Proyek Penelitian



Gambar 3.3. *Layout* proyek pembangunan Gedung C Universitas Aisyiyah Yogyakarta

## 3.2. Pengumpulan Data

### 3.2.1. Data Penelitian

Penelitian ini membutuhkan pengumpulan data-data yang berguna untuk mendukung penelitian. Pengumpulan data menggunakan 2 cara, yaitu pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder. Pengumpulan data primer merupakan pengumpulan dengan cara melakukan survei langsung kondisi lokasi penelitian, sedangkan pengumpulan data sekunder merupakan pengumpulan data yang diperoleh dari sebuah instansi atau dari narasumber.

#### 1) Data Primer

Adapun data primer meliputi :

##### a. Observasi

Metode pengamatan merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Teknik observasi merupakan metode pencarian data tentang program, proses atau perilaku tangan pertama. Observasi memberi peluang untuk peneliti menggali data perilaku subjek secara luas, mampu menangkap berbagai macam interaksi, dan secara terbuka mengeksplorasi topik penelitiannya.

## 2) Data Sekunder

Adapun data sekunder meliputi :

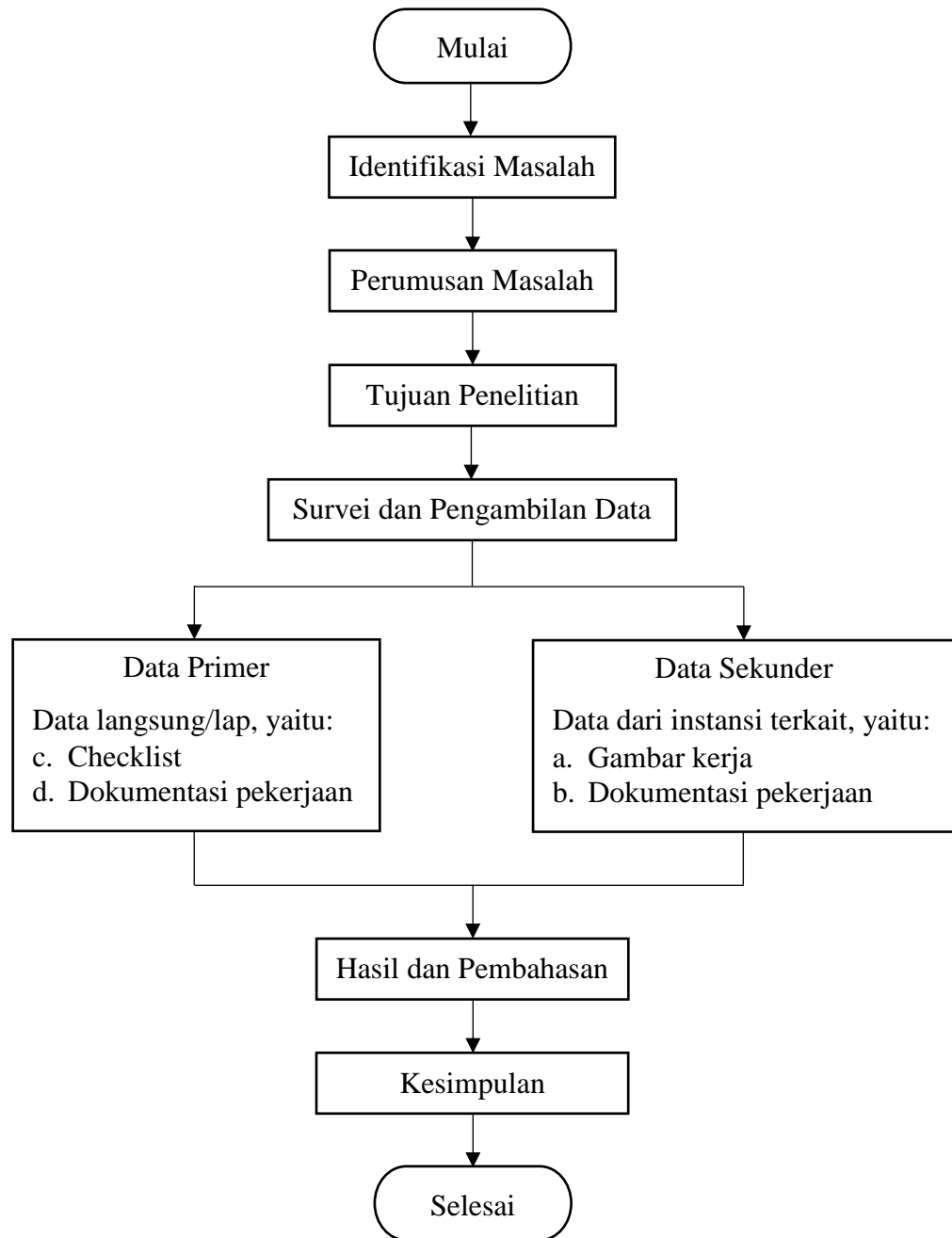
### b. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi komunikasi atau komunikasi atau percakapan antara pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*). Dengan maksud menghimpun informasi dari *interviewee*

Wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur yang bersifat lebih bebas. Informan bisa lebih terbuka dalam memberikan informasi kepada peneliti ketika diminta pendapat serta ide-idenya. Maksud dilakukan wawancara untuk mengetahui informasi tentang pribadi responden., perasaan, pendapat, anggapan, aktivitas, motivasi, dan tujuan. Wawancara ini akan dilakukan kepada subjek. Wawancara dilakukan berdasarkan *guide interview* yang sudah peneliti rancang. Lalu dikumpulkan datanya menggunakan rekaman dan data dari hasil rekaman tersebut akan dideskripsikan dalam bentuk verbatim.

### 3.2.2. Tahapan Penelitian

Langkah-langkah pada penelitian ini dilakukan secara teratur, sehingga mencapai hasil yang baik serta kesimpulan yang akurat. Bagan alir penelitian dibuat agar pada saat melaksanakan penelitian sesuai dengan urutan dan mempermudah pekerjaan. Bagan alir penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.4



Gambar 3.4. Diagram alir penelitian

Langkah-langkah penelitian ini diawali dengan mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, menentukan tujuan penelitian, dan melakukan pengumpulan data. Untuk menjelaskannya secara detail dijelaskan sebagai berikut.

a. Mengidentifikasi masalah

Mengidentifikasi masalah dilakukan dengan cara menuju langsung ke lokasi penelitian. Dengan melakukan hal tersebut, diharapkan dapat ditemukan masalah-masalah yang ada pada lokasi penelitian.

b. Perumusan masalah

Dengan ditemukannya masalah pada lokasi penelitian, dapat ditentukan rumusan masalah berdasarkan

c. Tujuan penelitian

d. Survei dan pengumpulan data

e. Mengolah data

f. Kesimpulan

### **3.3.Pengolahan Data**

Pengumpulan penelitian ini menggunakan 2 cara, yaitu pengumpulan data primer (pengamatan/survei) dan pengumpulan data sekunder (instansi atau narasumber). Data-data yang didapatkan akan diolah dan dianalisa dengan menggunakan program *Microsoft Excel*.